

ABSTRAK

Prevalensi nasional gangguan jiwa berat Skizofrenia dan Psikosis pada tahun 2018 mencapai 7,0 ‰ (permil) rumah tangga dengan Anggota Rumah Tangga (ART) gangguan jiwa SkizofreniaPsikosis, angka ini meningkat dari tahun 2013 yang hanya 1,7 ‰, tren peningkatan prevalensi gangguan jiwa berat juga terjadi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tahun 2018 mencapai 10,4 ‰, meningkat dari tahun 2013 yang hanya 2,7, Sehingga provinsi DIY menempati peringkat kedua setelah Bali sebagai provinsi dengan prevalensi gangguan jiwa berat tertinggi secara nasional 11,1%. RSJ Grhasia sebagai rumah sakit khusus jiwa milik Pemerintah Daerah DIY telah melakukan program penjemputan atau evakuasi kegawatdaruratan psikiatri pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) secara konvensional tanpa penggunaan teknologi informasi sejak tahun 2017, namun respon time program ini dianggap terlalu lama terutama oleh jejaring puskesmas karena melalui proses birokrasi yang panjang sehingga membutuhkan waktu rata-rata 4 hari sehingga dimungkinkan untuk melakukan peningkatan dengan mengimplementasikan aplikasi penjemputan pada proses bisnisnya.

Berdasarkan perumusan masalah, adapun tujuannya dari penelitian adalah menghasilkan aplikasi penjemputan pasien dengan kegawatdaruratan psikiatri berbasis web dengan metode waterfall pada Rumah Sakit Jiwa Grhasia Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian jenis pengembangan sistem, adapun data yang digunakan terdiri dari beberapa aspek mulai dari studi literatur hingga pengambilan data primer maupun sekunder dari wawancara dan studi literatur. Setelah menemukan kebutuhan fungsional maka akan dilakukan desain sistem kemudian mengimplementasikan desain sistem yaitu proses Penulisan Program (Coding) atau pengembangan aplikasi dilanjutkan dengan proses pengujian sistem yang telah kita bangun.

Desain sistem dilakukan dengan membuat diagram konteks atau DFD level 0 kemudian DFD level 1, rancangan tabel database, diagram relasi antar tabel, dan rancangan antarmuka sesuai kebutuhan fungsional aplikasi. Kemudian dibangun menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang telah ditentukan pada tahap analisis. Aplikasi Penjemputan Pasien Dengan Kegawatdaruratan Psikiatri Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia dapat berjalan dengan baik pada semua fungsi berdasarkan uji fungsi dengan pengujian black box dan hasil survey pengguna berpendapat bahwa sistem dapat berjalan dengan baik pada semua fungsinya.

Kata Kunci: Penjemputan Pasien, Kegawatdaruratan Psikiatri, Waterfall

ABSTRACT

The national prevalence of severe mental disorder Schizophrenia and Psychosis in 2018 reached 7.0‰ (permil) of households with a Household Member (ART) with mental disorder SchizophreniaPsychosis, this figure increased from 2013 which was only 1.7‰, the trend of increasing prevalence of severe mental disorders also occurred in the Province of the Special Region of Yogyakarta, in 2018 it reached 10.4‰, an increase from 2013 which was only 2.7, So that the province of DIY ranks second after Bali as the province with the highest prevalence of severe mental disorders nationally at 11.1‰. RSJ Grhasia as a psychiatric hospital belonging to the Yogyakarta Regional Government has carried out a conventional psychiatric emergency pick-up or evacuation program for People with Mental Disorders (ODGJ) without the use of information technology since 2017, but the response time to this program is considered too long, especially by the puskesmas network because through a long bureaucratic process that takes an average of 4 days so that it is possible to make improvements by implementing a pick-up application in its business processes.

Based on the formulation of the problem, the aim of the research is to produce a web-based application for picking up patients with psychiatric emergencies using the waterfall method at the Grhasia Mental Hospital. This research is a system development type research, while the data used consists of several aspects ranging from literature studies to primary and secondary data collection from interviews and literature studies. After finding the functional requirements, the system design will be carried out then implementing the system design in the application development process followed by the system testing.

System design is done by making a DFD level 0 then DFD level 1, database table designs, relationship diagrams between tables, and user interface designs according to the functional requirements of the application. Then built using the hardware and software that has been determined at the analysis stage. The application for picking up patients with psychiatric emergencies at the Grhasia Mental Hospital can run well based on function tests with black box testing and on the results of user surveys, users think that the system can run well in all its functions

Keywords: Patient Pick-up, Psychiatric Emergencies, Waterfall